

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Korean Culture and Information Service Ministry of Culture, Sports and Tourism, Contemporary Korea No.1, The Korean Wave A New Pop Culture Phenomenon.

Mi Hye Lee, Hang Rok Cho, Seung Hae Kang, Young Yun, Passport to Korean Culture

Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern, George Ritzer, Edisi kedelapan 2012

Creswell, J. W. (2016). Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabet,Cv

Diah Sari, Annyeonghaseyo: Telusur Jejak Digital Korea Wave di Indonesia.

B. JURNAL

Rahayu Putri Prasanti, Ade irma Nurmala Dewi. (2020). Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja. Jurnal Pendidikan, Vol.11 No. 2, Agustus 2020.

Yayan Hendrayana, Ni'matul Afifah. (2020) Pengaruh Brand Ambassador Dan *Korean Wave* Terhadap Minat Belanja Online

Melalui *Marketplace* Tokopedia. Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No 1. Desember 2020.

Idola Perdini Putri, Farah Dhiba Putri Liany dan Reni Nuraeni. *K-Drama dan Penyebaran Korean Wave* di Indonesia. ProTVF, Vol 3, No 1, 2019.

Velda Ardia, Drama Korea dan Budaya Populer. Lontar, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 3, 2014.

Grace Kim, Dokkaebi in Korean Folklore, Eng1368d 12/7/17.

Winda Ramadiah Br Harahap, Ignatius Agung Satyawana, Hubungan Terpaan Drama Korea Selatan Dan intensitas Komunikasi Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) Dengan Pengetahuan Mengenai Budaya Korea Selatan, Jurnal Kommas.

C. WEBSITE

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/ODA1ODYyODctODlwRi00MTRGLUE5RTItODdEMEQ4MjEwNkE3#sortjenjang

<https://www.unas.ac.id/sejarah-universitas-nasional/#>

<https://pelayananpublik.id/2019/08/26/pengertian-minat-ciri-dan-contohnya/>

<http://e-journal.uaij.ac.id/821/3/2TA11217.pdf>

<https://indonesian.korea.net/AboutKorea/Culture-and-the-Arts/Hallyu>

<https://kumparan.com/review-drakor/membandingkan-penempatan-iklan-produk-pada-sinetron-dan-drama-korea-1u5zgeA4ml3/2>

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170321143442-220->

[201716/goblin-drama-korea-terpopuler-di-kalangan-netizen-indonesia](https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20170321143442-220-201716/goblin-drama-korea-terpopuler-di-kalangan-netizen-indonesia)

<https://www.its.ac.id/news/2020/03/29/menyoal-kualitas-film-indonesia-layak-kah/>

<https://www.parapuan.co/read/532816594/jumlah-peminatnya->

[meningkat-drama-korea-menjadi-teman-setia-di-masa-pandemi](https://www.parapuan.co/read/532816594/jumlah-peminatnya-meningkat-drama-korea-menjadi-teman-setia-di-masa-pandemi)

<https://www.antaraneews.com/interaktif/semua-demam-korea-pada-waktunya/index.html>

<https://www.neraca.co.id/article/152382/pemerintah-dorong-industri-perfilman>



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Mahasiswa Universitas Nasional

STRUKTUR PEMBENTUK SELERA MINAT MENONTON FILM K- DRAMA

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA SELATAN)

Pedoman wawancara kepada mahasiswa/i Universitas Nasional

1. Apakah anda suka nonton drama korea?
2. Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?
3. Dari mana anda mengetahui drama korea?
4. Apakah anda memiliki drama korea favorit?
5. Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?
6. Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?
7. Menurut anda apa daya Tarik dari film drama korea dari film lain?
8. Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?
9. Saat ini anda dominan menyukai film apa?
10. Biasanya dimana anda menonton drama korea?
11. Apa alasan anda memilih platform tersebut tersebut untuk menonton drama korea?
12. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?
13. Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?
14. Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

15. Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?



Lampiran 2

Transkrip Wawancara 1

Wawancara informan Putri Arini

Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Sosiologi

Tanggal 19 Juli 2022

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : Suka suka suka nonton (tersenyum)

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Sejak (sedikit tertawa sambil menutup mulut) suka nonton Korea sejak SD

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : Tau drama Korea itu.... Di TV sih waktu SD tuh.... Nonton apa ya? (melirik ke atas) "*Boys Before Flower*" kalo gasalah, yah itu ada sama "*Full House*".

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : Drama Korea favorit mah tergantung lah ini pertanyaannya tuh kayak di tahun berapa gitu favoritnya? Atau nggak yang, soalnya tiap tahun pasti ada tuh banyak yang muncul, tiap tahun juga ada yang paling favorit-favorit nya kayak (menyandarkan pipi pada tangan) yang terakhir tuh yang kemaren, 2021 kayaknya yang keinget tu ini yang apah? (melirik ke atas) "*Twenty One Twenty Five*" apa kalo gasalah. Lah kok gua suka tapi gua lupa ya (tersenyum menahan tawa) "*Vincenzo*" deh "*Vincenzo*", "*Vincenzo*" yang kemaren kayaknya 2020 apa 2021, "*Vincenzo*" itu favorit (mengacungkan ibu jari). Mmmm (mengepalkan tangan di depan bibir sambil berpikir) apa ya? "*Goblin*" sebenarnya bagus si, "*Goblin*" bagus kok sama "*Vincenzo*" sih "*Vincenzo*" juga bagus terkenang aja bagus. Ohh "*Moon Lover*" juga, ooh! (menjentikkan jari) lupa gue, lupa saya (tersenyum) ada eee... ada dua yang komedi gitu, judulnya "*Wise Prison*" (bergumam) yah adalah itu, itu bagus tuh itu lucu.

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Kenapa bisa? karena... karena *Plot Twist* ya, karena kan biasanya kan nonton itu... gak semua si, cuma kadang gua nonton itu kayak yang liat di Twitter dulu, liat dulu juga siapa-siapa yang main, kalo di Twitter kan kayak tentang apa kayak

udah ketauan kan dari *Trending* nya, misalnya di episode satu udah keluar gua belum nonton episode satu, jadi gua nontonin *Trending* nya dulu episode satu ngapain aja. Nah ini ni yang "*Wise Prison*" ini nih bener-bener kayak yaudah pengen nonton ini karena katanya seru, jadi kayak (menghitung menggunakan jari) gak liat siapa pemainnya, tentang apa, juga kayaknya dari posternya tuh misterius gitu, kayak ini film serius gitu jadi gue nggak *expect* apa-apa ini film bakal, apa? Drama ini bakal "wow lucu banget" komedi banget ternyata, gitu komedinya masuk sih ke gua gitu jadinya yah gua suka (mengacungkan ibu jari)

P : Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : Kenapa ya? Gak pengen menjatuhkan yang dari negeri-negara lain, kebetulan kan emang tontonan yang ada di Tv waktu itu Korea, terus ternyata jalan ceritanya masuk, episodanya pas gitu 16 episode kan kebanyakan, terus juga kayak alurnya enak aja gitu, kayak nggak, nggak yang ribet lah nontonya, kayak cukup lah. Itu jadinya nyaman aja nonton alur Drama Korea juga nggak terlalu kalo yang filmnya romantis nggak yang vulgar banget, terus juga kayak komedi-komedi nya juga nggak yang maksa banget, itu si mangkanya demen aja nonton Korea, Drama Korea.

P : Menurut anda apa daya tarik dari film drama korea dari film lain?

I : Jadi tuh Drama Korea nih kadang, kayak secara gak langsung ya kayak, misalnya jalan ceritanya tentang *Slice of Life* atau nggak gak juga sih gak mesti *Slice of Life* tapi di setiap episode atau nggak di dramanya itu sendiri pasti ada kayak nilai-nilai (menggerakkan punggung) yang tersembunyi gitu, nilai kehidupan gitu, jadi kayak "ohh jadi gini" gituloh jadi kayak dia ngejelasin sudut pandang (memberi gestur tangan) orangnya tu kayak gini, dan itu kayak "oh bener juga" kayak gitu loh jadi ada lah bagian-bagian kayak gitu yang bikin jadi srek aja gitu nonton Drama Korea pasti ada aja yang punya pemikiran lain gitu.

P : Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : mmm...(menyentuh nyentuh bagian kerudung) untuk saat ini sih gue juga jarang lagi nonton, (gestur telapak tangan menghadap kebawah) lagi jarang nonton ya, Korea sih emang kebanyakan (tersenyum), kayak film, drama, apah? *Talkshow-talkshow*, acara-acara *show* kayak gitu Korea sih, kayak udah nyaman aja denger kosa kata Korea, omongan Korea tu udah nyaman aja, paling ini si, paling kayak yang emang kita dulu suka, kayak Thailand dulu kan pernah suka berarti ya tetep suka, (gestur telapak tangan menghadap ke bawah, digerakkan ke kiri dan ke kanan) terus Anime juga nonton kadang-kadang, kayak gitu, cuman Indo juga masih nonton, cuman emang karena Koreanya terlalu... terlalu nyaman gua sama omongan Korea, sama jalan cerita Korea, sama eh gitu deh jadinya kayak udah nyaman aja nonton Korea, barat jarang banget (menggelengkan kepala), gatau kenapa jadi jarang banget nonton film barat, kayak mau nonton di awal kayak udah males, gitu.

P : Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : Lebih dominan ke Korea karena udah lama nonton

P : Apa yang membuat anda nyaman menonton drama korea?

I : Pertama kayak karena gua juga udah sering banget nonton film Korea, drama-drama Korea kan otomatis kayak, “ ini artis satu dua di setiap film pasti gua ada yang gua tau dong” kayak yang gua udah kenal, udah tau lah siapa artisnya gitu, terus juga yang kedua (gestur jari angka dua) yang tadi denger suara kosa kata orang ngomong Korea, percakapan Korea tu gua nyaman aja karena kan ada beberapa kosa kata yang, yang kita udah sering denger gitu jadi kayak udah kebiasaan, malah karena sesering itu satu kalimat dua kalimat tanpa sub juga kita, yang nonton korea biasanya udah pada apal si kayak udah hatam gitu loh artiannya apa, kayak udah nyaman aja bahasa Korea, terus juga yang tadi tuh kayak cinta-cintaan gak maksa, komedi gak maksa, kayak gitu loh alurnya nyaman aja lah buat di tonton, gak maksa, gitu sih.

P : Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : Biasanya nontonnya itu di Viu atau nggak di Netflix, tapi kalo... lagi belum bayar (memberikan gestur *Finger Heart*) yang illegal (tertawa) tapi udah jarang sih.

P : Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : Karena jernih, karena juga yaa... (melirik ke samping) legal, kenapa nggak, ya kan?

P : Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : (Melirik ke samping) Kalo.... Viu, Viu kan, kan yang namanya aplikasi kayak gitu kan sekarang lagi jamannya tuh pada udah bisa ini ya, beli-beli yang ngespontan yang di Twitter lah dimana banyak banget, tinggal kita nge twit “Viu dong” gitu tau nanti tiba-tiba ada aja reseller ada aja tukang jual yang ke ngekomen nge*mention* kan, kayak gitu tapi, nah salah satunya tuh emang belinya di kayak gitu yang Viu, jadi kayak cuma beli berapa yah? (menatap ke atas) 25 ribu kalo gak salah itu selamanya sih, eh nggak setahun (sedikit tertawa) , 25 ribu setahun itu Viu, tapi emang kadang itu Viunya kadang (menggelengkan kepala) gabisa di gunain sih, jadi, jadi mood-moodan juga, jadi kayak lagi pengen banget nonton nih, di Viu, adanya di Viu doang, tapi pas di *login* dicoba eh Viunya lagi gabisa dipake jadi kayak, “ahh karena ini kali ya, karena bayarnya yang kayak gitu” tapi kalo di Netflix nggak, kebetulan bayarnya yang original, berapa ya? (menatap ke atas) bukan gua yang bayar juga si, abang gua, barapa ya? 150 kali ya? Apa 100? Yah di atas itu lah sebulan.

P : Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : mmm... tergantung ya, kayak tergantung.... apa ya, lagi moodnya itu kayak sekarang kan lagi gak mood buat nonton apa-apa jadi kayak buat nonton drama Korea yang durasinya 40 menit aja biasanya di 5 menit 10 menit kayak udah capek, kayak mau istirahat aja, tapi kalo dulu, dulu banget, dulu banget SMP apa SD ya nonton "*Boys Before Flower*" lagi kalo gak salah di ulang atau nggak nonton apa gitu. Itu satu drama 16 episode ditonton semaleman, jadi kayak emang semaniak itu deh kayaknya orang-orang drama Korea tuh, nonton dari pagi ke pagi bener-bener pantengin ajah, tapi biasanya begitu sih, cuman yang normal-normalnya yaudah yang *ongoing* diikutin aja

P : Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : Seminggu biasanya (melirik ke samping) ini pake ini ya, pake waktu yang sebelum capek ya, kan sekarang lagi nggak nonton juga, kalo yang dulu-dulu, yang kemaren-kemaren mah, beberapa bulan terakhir lah, itu sehari pasti satu dua episode ada lah sehari dan pasti nonton, pasti ada yang di tonton, dan itu satu episodenya biasanya 40 menit 30 menit, kayak gitu.

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : iyasih ngaruh sih ngaruh, soalnya kan sekarang kan mudah ya illegal jadi, jadi gitu illegal Tele kayak di Netflix bayar, di Viu bayar, di apa? Aplikasi yang berbayar tapi kita bisa dapetin di telegram iya, terus di web-web Korea juga ada, jadi yaudah (mengacungkan ibu jari) semakin memudahkan untuk para pecinta drakor tanpa membuang-buang cuan gitu.



Lampiran 3

Transkrip Wawancara 2

Wawancara informan Muhammad Daffa Kuswandi

Mahasiswa Universitas Nasional, Program Studi Sosiologi

Tanggal 19 Juli 2022

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : (menganggukkan kepala) Suka suka

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Kalo tau sih dari SD ya, SD tuh tahunnya, tahun wah gua lupa tahunnya si, tapi pas masih ini "*Meteor Garden*" yang tayang di TV gitu-gitu yang masih nayangin, yang TV masih nayangin Drama Korea. Kayak "*Meteor garden*" sama "*Boy Before Flower*" ya kalo gak salah.

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : Tau dari TV pertama kali, abis itu baru tuh temen-temen juga banyak yang, ngomongin tentang Drama Korea kan, terus juga ngerekomendasiin, akhirnya nonton juga.

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : (tersenyum) kalo Drama Korea favorit sih eee banyak sih ya kalo yang favorit mah. Beberapa judul yang berkesan kayak "*Good Doctor*" tu bagus banget, terus eee yang baru juga kayak "*Squid Game*" terus "*Money Heist*" Korea itu kan juga kan keren-keren filmnya, maksudnya itu kan drakor-drakor baru ya, terus eee (melirik ke samping) "*Kingdom*" itu juga bagus sih, terus sama "*Meteor Garden*", "*Meteor Garden*" juga bagus, itu sih.

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Kalo misalnya, kayak "*Squid Game*" sih itu kan tentang strata kelas ya, itu juga oke banget sih filmnya, maksudnya dari sipnotis, (sedikit terbata-bata) sip sip sip..nosisnya juga oke banget sih, terus kalo misalnya "*Good Doctor*", "*Good Doctor*" kan nyeritain tentang (melirik ke atas) eee orang yang memiliki kekurangan gitu kan, kayak apasih namanya? Eee *Sorry* autis, iya autis gitu, dia pengen bercita-cita jadi seorang dokter, tapi cita-citanya itu terhambat karena eee,

kekurangan tersebut gitu. Walau sebenarnya juga dia punya kemampuan yang cukup hebat gitu disisi lain, kayak misalnya dia menghafal yang luar biasa juga kan, daya ingetnya juga gokil banget, dia punya kelebihan dan kekurangan gitu, nah akhirnya dia eee (menengok ke atas) berjuang deh tu dia (sedikit terbata-bata) di di drama itu dia berjuang sampe akhirnya dia masuk ke... jadi dokter, gitu.

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : Soalnya, menarik sih, menarik artis eee aktor-aktornya, juga menurut gua oke-oke sih oke-oke, terus... selain oke-oke (sambil tersenyum) juga cakep-cakep juga kan, terus alur ceritanya tuh rata-rata yang anti *Mainstream* gitu loh, soalnya ada yang Drama Korea, gua lupa judulnya apa, kalo gasalah (melirik ke atas) *My Boys* eh "*My Love From The Star*" itu dia nyeritain eee si cewe itu manusia suka sama eee alien gitu. Tapi walau terdengar, kedengerannya aneh gimana gitu, tapi kalo lu nonton juga bakal seru sih.

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : Film lain sih banyak yah, kayaknya...(melirik kesamping) eee lokal, hollywood, bollywood, gitu-gitu juga gua nonton sih.

P :Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : Kalo saat ini sih gua lebih...(melirik ke samping) dominan ke Korea sih, walau eee sama film lain juga nonton, tapi kalo dibandingin sama Korea gua lebih ke Korea, lebih banyak nonton film Koreanya.

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : Kalo gua sih biasanya nonton film Drama Korea tuh, macem-macem sih. Misal eee tapi gua lebih sering juga nontonnya di Vidio atau Iqiyi gitu.

P :Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : (Melirik ke atas) Kalo... oh kalo yang di Iqiyi itu aaa adek gua juga berlangganan soalnya, jadi gua suka minjem akun dia, kalo, kalo yang gua pribadi gua punya yang Vidio, gua nonton di Vidio tuh gara-gara, Vidio, di Vidio menurut gua lengkap ya, terus juga paketnya gak mahal-mahal bat sih, standar, dengan sajian yang mereka tawarkan gitu, soalnya juga di Vidio gak cumang film Korea juga kan, kalo misalnya kita lagi bosen film Korea kita bisa nonton yang lain. Selain itu eee ada bola juga disitu, kan gua juga seneng bola juga ya, jadi gua penonton bola juga, yaudah akhirnya gua memutuskan pake Vidio sih, gua berlangganan Vidio gitu.

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : (Melirik ke samping) mmm kalo di Vidio tuh gua paket yang 199 ribu itu selama setahun, udah bisa nonton apa aja semuanya gitu maksudnya.

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : Kalo makan waktu sih tergantung ye, tergantung gimana dulu gitu. Mungkin kayak... (melirik ke atas) lagi *mood* nonton film atau nggak, gitu kan juga ngaruh ya, terus juga... ada aktifitas atau nggak itu juga sama itu berpengaruh kan, kayak gitu. Jadi tergantung sih.

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : Kalo dalam waktu seminggu, ni keseringannya apa gimana nih? Mungkin dalam seminggu, seminggu kan tujuh hari ya? Mungkin kalo tujuh hari ya empat hari lah.

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : ohh jadi, jadi nonton gitu ya, ada sih menurut gua ada.



Lampiran 4

Transkrip Wawancara 3

Wawancara informan Khalisa Febriola

Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Bahasa Korea

Tanggal 20 Juli 2022 Via Zoom Meeting

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : Suka, suka banget

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Sejak SD kelas 5 atau 6 deh gitu

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : Pertama tau dari temen, jadi temen ngasih tau tentang ada drama yang bagus nih coba nonton gitu, jadi coba nonton eh malah ketagihan, iya temen sekolah.

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : Drama favorit sih banyak ya, soalnya udah nonton lama, mau di listin aja? Ada moon lovers, abis itu ada vip, tapi vip film sih, kalo drama ada goblin juga.

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Salah satunya sih moon lover itu ya, itu alasan Sukanya karena pemerannya pertama, karena castnya itu pemerannya itu banyak yang berasal dari bias, bias itu kayak yang disukai gitu, jadi kumpul semua di drama itu, mangkanya awalnya tertariknya dari situ, terus ternyata pas udah nonton dramanya menarik banget, gitu.

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : emmm, banyak ya pertama itu juga pasti aktingnya, acting actor aktornya tu menurut aku sih bagus banget ya, kayak realistis banget gak di buat buat atau gimana, terus juga dari alur, alurnya juga menarik banget gak receh gitu, eee walaupun mungkin dari drama satu dan drama lainnya punya tema yang mirip, tapi jalur ceritanya itu beda, jadi punya keunikan masing masing bikin penasaran terus juga bikin ngikutin emosinya juga gitu. Terus juga episodenya kan ngga banyak ya ngga panjang jadi kayak ringkas aja gak bertele tele.

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : Mungkin sesekali ada drama china juga, atau series barat atau film barat juga, Cuma lebih seringnya drama korea.

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : emm banyak ya platformnya, dari Netflix, Disney Hotstar, kadang dari wetv juga, platform legal lah. Sebelumnya pasti illegal sih dari kdramaindo dari website website illegal gitu.

P :Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : Ya karena pertama itu legal ya, untuk ngedukung juga supaya dramanya bisa lebih eee lebih terkenal juga, tapi *mainnya* memang ke lebih mendukung aja sih secara legal.

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : Kalo masing masing itu kayak Disney Hotstar itu mungkin 25 ribu, untuk Netflix sekitar hampir 40 ribu, Wetv karena jarang dan sekali sekali mungkin yang barengan gitu kayak 10 ribu gitu, itu sebulan-sebulan.

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : untuk nonton itu tergantung dari dramanya ya semenarik apa dramanya, kalo menarik banget itu mungkin bisa marathon, marathon sekitar 10 episode, berarti sekitar 10 jam, 12 jam juga bisa tergantung, tapi kalo misalnya hari hari biasa ya 3 episode sekitar 3 jam lah.

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : dalam seminggu, udah pasti itu ngikutin kesibukan juga ya, kalo misalnya lagi luang dalem seminggu paling sih 2, 2 aja karena kan gak marathon sampe habis ya dalem sehari, jadi dua sih paling.

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : Mungkin lebih mudah aksesnya ya, kalo dicari lebih cepet ketemunya, terus juga dari subtitle punya banyak pilihan, kayak misalnya kalo lagi pengen bahasa indonseis, bahasa Indonesia, bahasa inggris bahasa inggris, atau karena aku dari jurusan bahasa korea kadang kan juga butuh subtitle yang bahasa koreanya juga gitu, jadi bisa juga pake itu gitu.

Lampiran 5

Transkrip Wawancara 4

Wawancara informan Rini Muthoharoh

Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Bahasa Korea

Tanggal 20 Juli 2022 Via Zoom Meeting

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : iya suka (menganggukkan kepala)

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Dari 2012, iya SMP

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : Dari internet, terus dari temen-temen juga yang k-popers, terus kan dulu juga banyak tuh di televisi-televisi yang nayangin acara drama juga di Indosiar, dari situ.

P : Di internet itu tau dari sosial media atau sumber lain?

I : Dari Twitter, iya sosial media Twitter.

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : Ada, lumayan banyak (tersenyum), yang paling berkesan banget yam mmm, ada “*The Hairs*” *Moon....* Eee “*The Hairs*”, “*Shooting Star*” yang baru-baru ini, sama “*Twenty Five Twenty One*”.

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Sebenarnya sih nonton drama karena dari aktornya, dari suka aktornya terus akhirnya lanjut jadi ketagihan nonton drama, jadi akhirnya yang seru aja, jadi yang mulai suka juga sama jalan cerita tiap dramanya jadi yaudah di ikutin aja, di tontonin aja.

P : Apa kelebihan dari actor di drama korea?

I : (memegang dada) Mendalami perannya tuh kayak kena banget gitu loh, di... pas mereka acting tuh kayak kena banget karakternya.

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : Karena dari aktornya, dari, dari pemainnya (menghitung menggunakan jari), dari alur ceritanya, terus juga eee nggak banyak iklannya sih soalnya kan nontonnya dari situs *streaming* online gitu kan, yang premium jadi lebih enak aja di tontonnya, gak perlu nunggu-nunggu ada iklan.

P :Menurut anda apa daya tarik dari film drama korea dari film lain?

I : CGInya

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : Series Thailand sih, cuman lebih pendek gitu, kalo drama biasanya kan cuman rata-rata kan 16, ini kayak lebih ke web drama gitu.

P :Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : Drama Korea

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : Dulu sih di Telegram, Cuma kalo akhir-akhir ini kalo nggak Netflix, Viu.

P :Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : Di...(melirik ke atas) karena kalo Telegram kan...(melirik sambil sedikit tersenyum) gimana ya bilangannya eee, (tersenyum) banyak, emang banyak film gitu kan dari Telegram yang udah nonton dari, yang apa ya bentar, lebih enak aja sih karena situs illegal jadi kayak gampang di *download*, terus nggak bayar, gratis lagi. Banyak juga resolusinya nggak Cuma 360p doang.

P : Kenapa memilih pindah ke aplikasi-aplikasi lain?

I : Banyak, banyak macam pilihannya sih, terus kan kadang beberapa ada yang suka jarang juga tuh lama munculnya di Telegram, jadi biar cepet, jadi pake aplikasinya, pake situsnya langsung.

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : Ada, kurang lebih eee sekitar 30 ribuan sebulan

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : empat, empat episode, empat jam kurang lebih.

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : (Melirik ke samping) seminggu mmm, enam kali an, Cuma kadang gak nentu juga kan nontonnya, kadang suka ada yang *ongoing*. Seminggu empat sampai enam, kalo yang *ongoing* dramanya.

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : Oh iya ada, kebetulan kan juga kalo akhir-akhir ini lagi skripsi juga kan, terus apa namanya eee, objeknya juga dari drama, jadi kayak sekalian eee berlangganan juga sekalian buat ngerjain tugas juga.



Lampiran 6

Transkrip Wawancara 5

Wawancara informan Nuraini Rodearni Sinaga

Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Ilmu Komunikasi

Tanggal 21 Juli 2022 Via Zoom Meeting

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : Suka

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Kalo Taunya itu udah dari smp sih, Cuma pernah kayak sekilas sekilas liat doang itu pas sd, ,tapi kalo memang bener bener udah mulai nonton itu pas smp, smp kelas 2 deh kalo gasalah.

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : jadi itu dulu ada ya, yang kayak saluran TV, kayaknya dia kayak ini sebenarnya dia live shopping cuman ada yang kayak.....(menatap keatas sambil mengingat) kayak di jam jam nya gitu dia nayangin drama korea, aku lupa nama saluran tvnya apa cuma dia live shopping ada kayak di jam siang sama sore sama malem tu dia kadang nayangin drama korea.

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : ada sih...(menatap ke atas sambil mengingat) bentar ya aku lupa namanya soalnya udah lama banget nontonnya

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Yang berkesannya tuh, ini sih jadi si cewenya itu kan gendut ya, si cowonya tuh ganteng, kayak ibaratnya cowok idaman deh. Udah gitu dia bodygoals juga, tapi si cowonya nih tuh mau sama si cewenya, kayak nerima si cewenya tuh apa danya gitu, jadi kayak ibarat kata yaudah, kayak cinta gak pandang fisik gitu sih, itusih yang bikin jadi drama favorit, udah gitu kayak banyak pelajaran hidupnya sih, kayak si ceweknya itu gendut kan pasti kan kalo orang gendut kan eee apa banyak tuntutan hidup, kayak masalahnya kayak dibully kayak di apain gitu.

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : eee sebenarnya drama korea itu dia banyak genrenya, maksudnya kayak pilihannya jenisnya mau yang kayak komedi, kayak romance komedi atau mau yang berat gitu, jadi lebih banyak sih dibandingin kalo misalnya film barat itu kan kadang kayak dia ada cuman dia lebih ke series sih sebenarnya kalo film barat, mangkanya lebih enakan drama korea jadi, eee episodenya itu dikit gitu loh tapi udah ada beberapa pilihan gitu jenis dramanya mau yang mana gitu.

P :Menurut anda apa daya tarik dari film drama korea dari film lain?

I : mungkin karena ini ya mereka itu kan masih kentel gitu adatnya gitu tradisinya mereka jadi di dalem dramanya tuh ada dimasukin, kayak sekalian memperkenalkan mungkin ya tentang budayanya mereka, itusih satu. Yang kedua itu eee ini apasih namanya tuh cara mereka sih kayak, tapi gatau sih kalo di dunia nyatanya gimana ya disana, Cuma kalo di film tuh kayak mereka anaknya kayak *friendly-friendly* sih jadi kayak berkesan aja gitu kok bisa gitu sih, tapi kalo yang paling utama itu budayanya sih.

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : ada sih dari Thailand terus, Malaysia juga ada cumin gak begitu banyak, sama paling Amerika, barat gitu film-film barat. Kalo barat tuh dikit, lebih ke series ya bukan ke drama yang series kan maksdunya ada series season 1, season 2 gitu, terus kalo yang Thailand series juga sih sama, kalo Malaysia tuh lebih ke film, Thailand juga film, dengan genre yang beda-beda.

P :Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : Sebenarnya kalo dominan apa nggaknya tergantung mood sih kayak misal moodnya lagi pengen ini, mangkanya nonton ini gitu, jadi nggak yang dominannya (menatap ke atas). Sebenarnya ke drama korea (sedikit tertawa). Iya ceritanya lebih, tergantung sih sebenarnya, tergantung genre, Cuma dia kayak lebih simple kayak, apa maksudnya episodenya juga nggak yang begitu banyak kayak Cuma 15, satu episode itu satu jam, terus juga ceritanya nggak terlalu berat sih, gitu aja.

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : eeee (sambil menatap ke atas) di Viu kalo nggak Netflix, sama kadang kalo misalkan kan kalo sekarang kan kayak ada di Disney Hotstar ya itu kan mereka yang kayak produksi film sendiri, disitu juga mau sih cuman jarang karna gak begitu banyak pilihan sebenarnya.

P :Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : Karena kalo disitu kan lebih banyak gitu loh, jadi kayak yang eeee drama-drama yang lama juga masih ada, jadi kalo misalnya di Netflix kan kadang kan mereka cuman kayak ngeluarin yang ada di Netflix doang gitu kan, udah gitu kayak drama-drama yang diluar dari mereka itu ada cuman gak yang sebegitu banyak di Viu, tapi yang paling itu sih Netflix sama Viu.

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : Kalo Netflix aku ini sih sharing sama punya kakak aku jadi nggak bayar cuman kalo di Viu itu (melihat ke atas) eeee ada bayar biasanya aku pake yang sebulan itu 30 ribuan. Tapi tergantung kalo misalnya dari kan aku pake provider Telkomsel, jadi tu biasanya ada mereka tu kayak ada ngasih voucher-voucher gitu atau misal kayak tuker-tuker apa? Nuker poin gitu dapet potongan tu tuh biasanya kayak lebih murah si kayak cuman 20 sekitaran itu, jadi biasanya sebulan itu ngeluarin 20 atau 30 ribu

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : Satu drama ya, sebenarnya tergantung (melihat ke atas) waktu luang si, cuman kalo misalnya lagi kayak apa, tertarik banget nih sama ni drama kayak orang-orang pada cerita gitu kan, misalnya tuh kayak 3 hari untuk 15 episode udah bisa si, jadi satu hari 5 episode, satu episode kan satu jam, satu jam berapa menit gitu, yaudah jadi satu hari tuh 5 jam buat nonton itu doang (tersenyum).

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : maksudnya berapa kali nonton ohh,(melihat ke atas) seminggu nggak nggak pasti sih, kadang seminggu juga ada nggak nonton, karena mungkin tugas kuliah gitu kan. Tapi kalo yang biasanya itu seminggu tu tiga kali deh, tiga hari tapi di kelang-kelang gitu nggak nggak kayak berurutan kayak senin Selasa Rabu, nggak gitu, kayak senin, Rabu, Jumat, kayak senin, Rabu Sabtu, kayak gitu-gitu sih.

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : iya sih apalagi.... (melihat ke atas) kan murah ya, selain murah kan terus kayak si aplikasinya ngasih, nyediain gitu kayak misalnya kalo gak ada di sini dia nyediain ntar disitu semua, makin semangat sih buat nonton kayak ih, udah misalnya udah abis nih satu drama terus kayak ngeliat nih di Instagram gitu kan kayak ada apa, ada cuplikan apa, kayak beberapa drama tu pasti langsung nyari lagi sih di Viu, kalo bisa langsung di tonton tuh, iya cuman kalo misalnya ada nih lagi satu drama nih kayak tiga episode lagi belum selesai terus besok itu kayak udah abis ni masa ininya, masa eh misalnya hari ini udah habis tu masa eeee (melirik ke samping) berlangganannya, itutuh biasanya aku mau beli aja kayak yaudadeh gapapa paket seminggu yang penting ini filmnya, apa, dramanya kelar gitu (tersenyum).

Lampiran 7

Transkrip Wawancara 6

Wawancara informan Wulan Damarwati

Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Bahasa Korea

Tanggal 21 Juli 2022 Via Zoom Meeting

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : *Of course*

P : Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : eee pertama sih karena waktu itu, saat SD kelas tiga, berarti umur berapa tuh? Delapan lah ya, delapan sembilan, sembilan tahun pertama kalinya nonton drama korea pada saat itu, terus lama-lama jadi suka drama korea gitu.

P : Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : Nah ini nih menarik, dari karena waktu itu, di... istilahnya kayak di "cekokin" oleh kakak sendiri, dia kan soalnya suka nonton Drama Korea, nah dari situ gue tertarik ikut-ikutan suka juga sih.

P : Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : eee tentunya ada, tapi kalau drama favoritnya tuh tergantung... eh beda yah saat pertama kali nonton sama akhir-akhir ini, kalo dulu tuh karena pertama kali nonton drakor, pas masih SD, jadinya suka eee Drama Korea yang judulnya "*Boys Over Flowers*" yang pemerannya si Goo Joon itu loh, tau gak?. Oke, nah kalo sekarang drama favoritnya karena udah beranjak dewasa nih, jadi udah bisa milih-milih, kalo yang masih gak bisa di lupain sih drama "*Descendant of the Sun*" atau DOTS itu yang pemainnya si Song Joong-ki sama Song Hye-kyo.

P : Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Okay, kalo yang pertama kan gue Sukanya "*Boys Over Flowers*" yah karena dulu masih... istilahnya kayak masih "bocil" lah ya drama-drama genre *romance school* itu seru banget sih, kayak ngena banget ceritanya, terus juga karena pemainnya oke-oke, sesuai dengan *my taste* atau selera giu ya, jadi suka sama alur

ceritanya, sama pemain-pemainnya juga, nah terus kalo yang di jaman sekarang kan, beda lagi nih eee sukanya, di, apa judulnya DOTS kan “*Descendant of the Sun*” waktu itu suka karena, itu, pertama dari pemain-pemainnya dulu, aktornya atau aktrisnya, kalo gue udah kenal nih, udah tau siapa yang main, pasti, kayak secara gak langsung tuh ceritanya bakal seru banget, dan ternyata bene raja, alur ceritanya seru, konfliknya gak bisa ketebak, udah deh suka, gitu.

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : (sedikit tertawa) iya oke (sedikit tertawa) eee yang pertama karena, kayaknya balik lagi ke selera deh, kan tapi setiap orang selera beda-beda ya, tapi kebetulan gue sukanya selera ya selera orang-orang Korea (sedikit tertawa), karena ya... ya nggak muluk-muluk ya, diliat dari visualisasinya, terus juga, sama, itu balik lagi ke alur, eee jalan cerita dramanya gimana, meskipun kayak eee misal, misalnya alurnya aga berat, tapi tuh kita gak di bikin yang mikir banget kayak film-film drama-drama barat, jatohnya tuh kita mikir, tapi enteng gitu loh. Terus juga masuk ke hati kita, gitu.

P :Menurut anda apa daya tarik dari film drama korea dari film lain?

I : Daya tariknya, ya tentunya yang pertama si karena apa ya, *value*, bukan *value* sih eee kualitas dari segi aktor sama aktrisnya, terus juga eee sinematografinya, alur ceritanya, sama pokoknya kayak ya gitu deh, jatohnya nggak kayak di buat-buat banget, kayak mereka tuh kalo di drama, kalo mengerjakan projek tuh kayak bener-bener abis-abisan gitu loh, itu si.

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : eee drama juga sih, eee dracin dracin, Drama China. Gak jauh-jauh ya, malah akhir-akhir ini Drama China tuh aktor sama aktrisnya tuh mirip, apa ya? Jatohnya udah kayak jadi *idol* versi Korea gitu loh, cuma bedanya kalo Drama China kan aktor aktrisnya lebih *skinny* gitu kan, kayak proporsi tubuhnya tuh lebih kecil, lebih ramping, itu sih yang ngebedain. Tapi tetep seru juga kok, kalo Drama China lebih kebanyakan eee *romance-romance* enteng gitu, jadinya ya Drama China itu drama yang eee sangat *happy* untuk di tonton, lebih ke *romancenya* banget.

P :Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : Kalo untuk yang... sesuai *mood* sih ya, kalo ke *romancenya* kalo pengen yang *romance* banget itu ke Drama China karena sesuai *mood* ya, nah kalo di drama, Drama Korea lebih ke... apa ya, sama sih ada yang genre *romance* juga tapi kalo Drama Korea tuh lebih... konfliknya tuh lebih dibikin agak mikir juga sih, sama-sama seru, Cuma lebih *prefer*, ya balik lagi ke Drama Korea sih, kalo Drama China kayak untuk... iseng-iseng ajah kalo lagi pengen ke genre *romance*, gitu.

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : Okay (sedikit tertawa) aduh ini *sorry* banget nih, gue pengguna aplikasi ilegal, jadi kayak *download* dari situs di Google gitu kan, kalo nggak pake akun punya orang rumah, ada akun legal, cuma kan tapi lebih *prefer* ke akun ilegal itu

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : *So far* (sedikit tertawa) nggak ada, aduh sorry banget nih.

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : mmm tergantung genre yah, kalo misalnya emang itu favorit banget yang udah di tunggu-tunggu bahkan bisa satu drama tuh kelar seharian, kalo nggak yah minimal setengah. Cuma kalo yang nggak sesuai apa ya? *Mood* banget, bisa beberapa hari sih, gitu.

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : Duh kalo akhir-akhir ini sih karena lagi sibuk ya, jadi di *pending* dulu, tapi klawo dulu tuh seminggu ya minimal ngabisin dua, eh nggak sih lebih ke satu drama dulu di abisin, karena gue tuh kalo udah selesai nonton, bakal di *repeat again* gitu loh, kayak masih belum *move on*, gitu sih. Tapi tuh di liat dari ini juga ya, kalo gue lagi *free* banget, kayak lagi, misalnya kayak lagi libur gitu kan, seminggu sih oke, pasti jadwal nonton.

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : yang pertama iya bener karena aksesnya, meskipun mudah tapi kan gimana ya? Akses dulu, akses drakor dulu sama sekarang kan beda kan, dulu tuh kayak bener-bener dari Google harus di *searching* sampe beberapa website, kalo nggak kita di kibulin kan sama iklan-iklan gitu, nah kalo sekarnag tuh udah ada aplikasi kayak Telegram itu mudahin banget sih yang pertama, terus yang kedua dorongan untuk nonton drakor ya itu balik lagi sama kayak Korea sekarang tambah lama makin *hype* banget, terus pemain-pemain barunya juga banyak bermunculan, dan ceritanya makin bervariasi, itu yang ngebuat gue eee lebih apa ya *interest* banget buat nonton Drama Korea. Karena tu mmm meskipun kita belum nonton tu series tapi tuh sekarang eee, mau gamau kita kayak ke *spill* dikit-dikit sama *spoiler* an orang nggak sih? Jadinya kita kayak mau nggak mau harus nonton itu, gitu sih.

Lampiran 8

Transkrip Wawancara 7

Wawancara informan Dimas Ardi Sebastian

Mahasiswa Universitas Nasional, Program Studi Bahasa Korea

Tanggal 22 Juli 2022 Via Zoom Meeting

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : Drama Korea eee, sebenarnya suka eee dulu itu, dulu sering banget nonton tapi sekarang karena udah ada kesibukan lain jadi udah agak jarang sih, tapi sebenarnya suka suka.

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Udah tau... sejak gue SMP kali ya, SMP kelas tiga itu dulu ada yang di tayangin di TV nah gue nonton dari situ awalnya.

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : dulu ada yang di tayangin di TV nah gue nonton dari situ awalnya.

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : Drama favorit mmm, karena gue kalo nonton Drama Korea kan lebih suka yang kayak romcom *romance comedy* gitu, mungkin "*Descendant of the Sun*" ada, terus "*The Hairs*" itu drama dulu, ada juga "*My Girlfriend is a Gumiho*". Ya mungkin kurang lebih tig aitu sih.

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Yang bagus menurut gue mungkin gue ambil dari yang "*Descendant of the Sun*" deh eee, itu kan cerita *romance* gitu kan, romantic, kayak gue suka aja gitu ngeliat kayak, entah ceritanya kayak gimana entah konflik-konfliknya apa aja, cara nyelesainnya mereka gimana, terus mungkin *chemistry* yang mereka bangun sendiri, itu menurut gue si dapet menurut gue. Jadi tuh bisa di bilang seneng lah gue kalo litanya gitu, nontonnya gitu.

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : Mungkin dulu awal-awal gua nonton Drama Korea, terus gue suka dan gue seolah-olah kayak jadi ngebandingin gitu sama acara yang ada di Indonesia sendiri

gitu, misal mungkin yang ada di TV, yang di tayangin gitu-gitu, gue liat kayak perbandingannya kok rada, ada perbedaan gitu, entah dari gimana ceritanya, gimana alurnya, gimana pokoknya kayak inti-inti isi-isi ceritanya kayak beda gitu. Dan gue ngeliatnya di Drama Korea kayak cocok aja gitu buat apa yang pengen gue tonton gitu, buat selera gue lebih masuk dari pada mungkin yang ada di acara Indonesia sekarang gitu, mangkanya gue rutin nonton, (menghadap ke atas) gak gak se rutin itu sih tapi paling nggak seminggu ada lah nonton.

P :Menurut anda apa daya tarik dari film drama korea dari film lain?

I : Namanya aja kan Drama Korea berarti kan itu dari Korea gitu kan, yang mana tuh (melirik ke atas) eee udah jelas kan keliatan kayak perbedaan latarnya lah, latar belakang, dari negara kita sendiri kita sendiri Indonesia gitu kan udah beda jelas. Terus juga mungkin dari karakter, bisa di bilang kan walaupun sama-sama Asia, tapi kan Asia Korea dan Indonesia itu kan beda, jadi mungkin karena kita udah biasa sama orang kita sendiri, bukan berarti jelek juga, cuman dengan melihat mereka orang Korea kayak lebih ngasih sesuatu yang beda aja gitu, entah lebih cantik, lebih ganteng apapun itu, karakter-karakter mereka.

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : Selain Drama Korea film (menengok ke samping), mungkin film-film barat si, film-film ya film-film barat si lebih seringnya.

P :Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : (melirik ke samping) Kalo gue pribadi sih kek, kek bisa membagi gitu antara tontonan Korea dengan yang tadi gue bilang tontonan barat gitu, (melirik ke atas) kalo gue nonton Korea, Drama Korea tu bakal lebih fokus ke cerita-cerita romantic gitu, sedangkan kalo gue nonton acara *movie* film barat itu gue lebih milih yang *action-action*, entah mungkin kayak contoh "*Mission Impossible*" kayak "*James Bond*" gitu-gitu, jadi ada perbedaan bisa ngebagi lah kayak, nyesuain keinginan aja sih, mungkin *mood* gue sekarang pengen yang romantic gue Korea, yang *action* gue nonton barat gitu.

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : Kalo nonton entah gue *download* dari, dari internet, atau nggak gue nontonnya di Viu biasanya, jadi *streaming* di Viu gitu.

P :Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : Kalo gue yang *download* dari internet itu (melirik ke samping) mungkin untuk beberapa drama yang misal bakal, gue yakin bakal gue tonton ulang, jadi gak perlu buang-buang kuota lagi gitu. Kalo mungkin di Viu, kayak gue ngerasa ini bakal buat sekali nonton aja gitu gaakan gue ulangin lagi Cuma buat kepo sama dramanya doang gitu.

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : mmm (melirik ke atas) biaya langganan ada si, di Viu itu kalo nggak salah ada yang sekitar 50 ribuan, ada yang 17 ribuan kalo gak salah. Nah kalo gue itu milih yang 17 ribu itu paket, itu premium tapi nggak masih ada, kadang-kadang masih ada iklannya gitu sih kalo gasalah. Gak terlalu sering sih gue nonton di Viu sebenarnya, kebanyakan gue *download* langsung dari internet gitu, jadi agak-agak lupa juga, tapi ada, ada pengeluaran lah intinya kalo dari Viu, karena kan di Viu sendiri tu gak semua drama bisa di tonton *full* gratis, ada beberapa yang, kalo lo mau lanjut harus bayar, harus berlangganan gitu.

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : Sehari (melirik ke atas), kalo dulu, dulu tuh sehari bisa hampir seharian mungkin kalo misalnya lagi luang banget gitu, tapi sekarang tuh karena udah banyak hal yang gue lakuin juga, mmm mungkin kayak cuma beberapa episode, bahkan mungkin nggak sama sekali gitu, karena saking gak bisa nonton, buat, (melirik ke atas) kan satu episode aja bisa ngabisin satu jam gitu, nah sedangkan gue istirahat aja pun kayak satu jam tuh kayak gaada gitu udah kepake buat (menolehkan kepala ke kanan dan ke kiri) ini itu ini itu gitu ngerjain ini ngerjain itu jadi rada susah sebenarnya.

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : Satu minggu (melirik ke samping) mmm, berapa kalinya mungkin kalo dari satu judul doang seminggu bisa aja selesai si, tapi bisa juga lebih gitu karena mngkin saking sibuknya jadi ada hari yang gak (menengok ke samping) sempet nonton, ada hari yang cuman saru dua episode doang, bisa dibilang nggak nentu sih, gak nentu bisa full satu episode, eh satu judul drama itu nontonnya

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : Menurut gue ada sih (melirik ke atas) soalnya kan dulu itu, bisa dibilang dulu gak gampang terlalu semudah sekarang lah, dulu bisa, kita cuma bisa liat di TV gitu entah di tayangin di TVnya kan di datengin langsung deh dari Koreanya gitu, (Menghadap ke samping) tapi kalo sekarang dengan *streaming* udah makin gampang jadi mungkin orang lain pun dorongan-dorongan untuk nontonnya pasti makin ada gitu karena kemudahan yang bisa di dapet, kayak gitu.

Lampiran 9

Transkrip Wawancara 8

Wawancara informan Gibran

Mahasiswa Universitas Nasional, Program Studi Sastra Jepang

Tanggal 23 Juli 2022

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : emm lumayan suka sih, bisa dibilang suka.

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Gue tuh tau Drama Korea dari gua tahun (melirik ke atas) sekitar tahun 2013, jaman gua SMP.

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : Waktu itu gua pertama kali tau dari sosial media sih, *mostly* ya. Sosial medianya waktu itu eee Twitter sih.

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : Drama Korea favorit gua? (menghisap pod) ada.

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : eee kalo drama itu karena, yaa karena pemainnya cakep-cakep (sedikit tertawa), sama alur ceritanya juga bagus, yaa itu aja si kalo menurut gua, eee "*Scarlet Heart*".

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : Kenapa? Karena... gua banyak waktu luang, jadinya gua memilih menghabiskan waktu gua untuk nonton drakor itu, dari pada nggak ngapa-ngapain gitu ya.

P :Menurut anda apa daya tarik dari film drama korea dari film lain?

I : Daya tarik? Selain visual eee selain visualnya, visual yang gue maksud tuh kayak, pemainnya cakep-cakep, terus eee, *fashion* nya juga bagus, ya kan, *style-style* nya juga keren, itu juga alur ceritanya (melirik ke atas) bagus sih, terus kayak misalkan bikin iklan di satu episode drama itu, dia bisa eee bikin secara natural gitu, tanpa kelihatan itu adalah potongan iklan, iyaa nggak mengganggu, kan biasanya

kalo di sinetron kan, kayak gak jelas banget tiba-tiba gitu kan ya, he'eh tiba-tiba ngubah *scene* gitu (menghisap pod).

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : eee ada, banyak, ada Jepang, karena gue sastra Jepang ya, terus juga kadang-kadang sih nonton film Thailand, barat juga iya di tonton *western* (menghisap pod).

P :Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : Kalo gue sejauh ini masih ke Korea si (menghisap pod).

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : Kalo gua, kalo sekarang ya? Sekarang gua nontonnya di Netflix atau Disney Hotstar.

P :Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : Karena itu eee apa ya? Legal, jadi kan gua kayak memberi apa ya? Apresiasi ya kredit, apresiasi kredit ke si artis, para produsernya gitu (menghisap pod).

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : Kalo Disney Hotstar itu gua berlangganan karena dapet beli paketan setiap gue beli paketan itu dapet gratis Disney Hotstar, sementara kalo Netflix itu gue bareng keluarga gue, jadi abang gue yang bayar (sedikit tertawa) gue kurang tau berapa rinciannya pembayarannya (menghisap pod).

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : Karena drakor itu satu episodenya mayoritas ya, mayoritas itu satu jam, kalo hari kerja biasanya *weekdays* itu gue nonton, bisa satu jam doang ya, satu episode. Tapi kalo lagi *weekend* atau *my days off* itu bisa seharian marathon, jadi dari pagi sampe pagi lagi bisa (menghisap pod).

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : intensitas menonton, kalo akhir-akhir ini si untuk intensitas menonton gua menurun sih ya, paling kayak dua kali atau tiga kali dalam seminggu. (sedikit tertawa) kalo sebelumnya hampir tiap hari sih. Iya *twentyfour seven* (menghisap pod).

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : Iya tentu jadi faktor pendorong sih, karena gampang di akses, gue juga jadi makin sering nonton kan.

Lampiran 10

Transkrip Wawancara 9

Wawancara informan Muhammad Rizqi Apriza

Mahasiswa Universitas Nasional, Program Studi Sosiologi

Tanggal 26 Juli 2022

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : Saya suka nonton, cuma waktu...nya nggak lama, baru-baru ini suka.

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Awal...(melirik ke atas) pertama tau, diantara tahun 2020 kayaknya, itu pertama kali nonton Drama Korea tuh film apa namanya ya? Tentang zombie gitu.

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : waktu itu si, lagi buka-buka Instagram, terus muncul gitu di... salah satu konten kayak gitu, ngeliat, menarik kayaknya, dari situ baru mulai nonton.

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : Drama Korea favorit... sebenarnya banyak sih, cuma salah satunya, judulnya "*Happiness*" itu tentang, yaa... zombie-zombie juga kayak gitu, tentang penyakit wabah, virus kayak gitu.

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Kalo bagi gua yang pertama pasti dari pemerannya, aktor utamanya tu, kan disitu ada dua aktor, ehh satu aktor satu aktris, nah aktor cowonya tuh menurut gua aktingnya bagus, terus yang kedua, buat aktrisnya juga bagus mainnya, cakep lagi (tersenyum).

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : Kalo dibilang sebagai drama pilihan nggak juga, cuma... karena, mungkin ada pengaruhnya karena masa pandemi ya, eee gua juga awalnya bosan past ikan selama pandemi mau ngapain gitu bingung, nah yaudah gua coba-coba nonton Drama Korea, awalnya Cuma nonton satu, cuma lama-lama ketagihan, kayak gitu.

P :Menurut anda apa daya tarik dari film drama korea dari film lain?

I : Kalo menurut gua Drama Korea tuh alurnya nggak bertele-tele, alurnya juga maju mundur, maksudnya eee dia cuma bukan cuma nyeritain satu masalah gitu, jadi semua masalah ada disitu, banyak makna-maknanya juga kok, kalo menurut gua, dari film Korea ini.

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : Yaa, ada sih cuma buat sekarang-sekarang ini, nggak... lagi... nggak nonotn dulu, paling kalo sekalinya nonton selain Drama Korea paling film-film barat kayak gitu.

P :Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : Lebih dominan kemana? kalo buat sekarang-sekarang ini si bisa di bilang lebih ke Drama Korea, karena yaa... seru aja gitu.

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : Biasa si eee di... web, web-web ya bisa di bilang illegal. Cuma, nggak ngerti juga itu illegal apa legal di website, namanya Idlix (tersenyum).

P :Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : Kalo ditanya kenapa, sebenarnya. Gua juga gatau, awalnya juga iseng nanya ke temen, eee apa platform nonton film tuh dimana si? Contohnya film Drama Korea ini, nah dikasih tau katanya, di platform Idlix ini lengkap, gampang di akses juga sih.

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : Selama nonton, selama nonton film ini si gaada, gua gak pernah beli, beli-beli akun kayak gitu atau nonton di yang berbayar. Karena ya bukan kebutuhan khusus lah gitu, jadi Cuma ibaratnya kebutuhan tambahan aja, buat iseng-iseng hiburan, kayak gitu sih

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : Wah kalo itu (sedikit tertawa) bisa berjam-jam sih, bisa se... hari nggak full juga, maksudnya yaa... itung-itung bisa enam jam lah, untuk satu, misalnya... filmnya series tuh ya biasanya kan ada 12 atau 20 episode gitu, ya paling dalam waktu dua hari tu udah bisa kelar, (tersenyum) udah bisa selesai.

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : Dalam waktu seminggu kalo misalnya dibalikin kayak tai ya, kan gua bisa satu film itu yang series dau hari, berarti kisaran, tiga, tiga atau empat film bisa kelar, itu juga kalo waktunya luang, kalo gaada kesibukan laen.

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : Iya, aksesnya gampang, jadi semua orang kan bisa... bisa masuk gitu ke platform itu, jadi lebih enak aja gitu, lebih gampang.



Lampiran 11

Transkrip Wawancara 10

Wawancara informan Ahmad Maulana Yasin

Mahasiswa Universitas Nasional, Program Studi Sosiologi

Tanggal 27 Juli 2022

P : Apakah anda suka nonton drama korea?

I : eee lumayan suka sih, terbilang cukup lumayan suka kalo untuk Drama Korea.

P :Sejak kapan anda mengetahui tayangan drama korea?

I : Kalo untuk tau... (melirik ke atas) si udah lama, tapi kalo tertariknya sih ya... (sedikit tersenyum) ketika mulai-mulai pandemic itu, ketika yah semua kegiatan udah di nonaktifkan lah ya, dari situ aja buat apa, nyari hiburan ya kan, ngisi waktu luang lah.

P :Dari mana anda mengetahui drama korea?

I : Kalo untuk taunya sih, karena ini, *sharing-sharing*, karena sering *sharing video call* sama temen-temen, dapet rekomendasi “ni film bagus banget” dan *relate* pada saat itu, yang membahas tentang covid.

P :Apakah anda memiliki drama korea favorit?

I : Kalo untuk yang favorit ya, karena itu, yang... awal saya nonton itu, yang drama korea yang bahas covid itu, yang untuk favorit, judulnya itu...(melirik ke samping) apa ya? Bentar saya lupa (tertawa) mmm dia tuh kayak bahas kemunculannya, alasan kenapa virus itu muncul, ohh kalo, ohh judulnya tuh “*Terrius Behind Me*” kalo nggak salah ya judulnya tu itu

P :Apa yang bagus dari k-drama itu? Mengapa bisa menjadi drama korea favorit anda?

I : Kalo itu karena ya memang alur ceritanya sangat realistis lah, yaa sama seperti apa yang ada kejadiannya, di kehidupan sosial yang berjalan, ya sama persis seperti itu. Nggak banyak yang di lebih-lebihkan. Jadi merasa, wah ketika pas keadaan itu ya, saya langsung suka banget (tersenyum) karena wow bisa... se tepat itu gitu.

P :Kenapa memilih film k-drama sebagai tontonan?

I : Supaya nggak *boring* aja kalo lagi ada waktu luang.

P :Menurut anda apa daya tarik dari film drama korea dari film lain?

I : kalo untuk Drama Korea tuh karena , pertama, alur ceritanya yang, bermacam-macam, pesan yang di sampein tuh ye terbilang lumayan lengkap lah, dari kisah romantis, kayak komedi, kayak misteriusnya itu, lengkap banget kalo menurut saya.

P :Apakah ada film lain yang anda tonton selain drama korea?

I : ada yaa... (melirik ke atas sambil mengerutkan dahi), itu film-film luar negeri sih kayak Eropa, Amerika, yaa biasa lah yang biasa viral-viral itu saya nonton.

P :Saat ini anda dominan menyukai film apa?

I : Kalo untuk dominan sih (sedikit tertawa), masih drama Korea sih karena emang selalu *update* ceritanya, terus... jadi dia kan tiap episode tuh ada yang keluar satu minggu sekali, dua minggu sekali, ada yang bisa sampe tiga hari sekali (sedikit tertawa) jadi, bisa jadi tontonan rutin lah, bisa (sedikit tersenyum) wah selalu di tunggu istilahnya.

P :Biasanya dimana anda menonton drama korea?

I : Kalo untuk nontonnya sih tu ada aplikasi, emang yang khusus buat ngakses film-film drama, movie Korea. Aplikasi Viu namanya.

P :Apa alasan anda memilih platform tersebut untuk menonton drama korea?

I : Ya itu, selalu *update*, ada urutan film ter-banyak, ter-baik, jadi ya lengkap lah, banyak rekomendasinya juga.

P :Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berlangganan di aplikasi streaming?

I : Kalo untuk... sebenarnya kalo dari aplikasi itu bisa berlangganan, tapi kalo, ada pilihan juga nggak berlangganan itu bisa juga, namun buat ngakses *download*-an filmnya itu, kan harus di *download* tuh ya, nah itu terbatas. Kayak gitu, kayak misalkan hari ini, saya bisa *download* buat dua episode atau lima episode drama Korea, yaa... udah (sedikit tertawa) dalam sehari itu cuman bisa lima aja (tersenyum), kayak gitu terbatas, tapi yaa cukup puas juga, jadi saya nggak pernah, buat apa... yang berbayar, karena memang ada dikasih pilihan itu juga, hanya login aja.

P :Berapa lama waktu yang anda luangkan untuk satu kali menonton drama korea?

I : Yaa kalo saya kira-kira sih, dua sampe tiga jam an, dalem sehari.

P :Dalam rentang waktu satu minggu, berapa kali anda menonton drama korea?

I : Kalo dalam waktu satu minggu yaa, kemaungkinan 3 sampe. Dalem waktu 4 hari itu yaa itu, dua sampe tiga jam, tapi biasanya karena saya itu sih, sebelum tidur, kayak gitu.

P : Apakah menurut anda faktor akses dapat menjadi faktor pendorong anda menonton?

I : Ohh, iya tentu sangat bisa mendorong banget (sedikit tersenyum), sangat mendorong saya, karena ya... disamping itu khusus ya, buat nonton Drama Korea, ya banyak rekomendasi, jadi dari...(melirik ke samping) kita buka Viu, film atau drama yang kita liat tuh *profile* nya udah jelas di deskripsi, jadi kita ada ketertarikan lah dari apa yang dijual dari deskripsi atau cerita yang bakal dibahas itu.



Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian



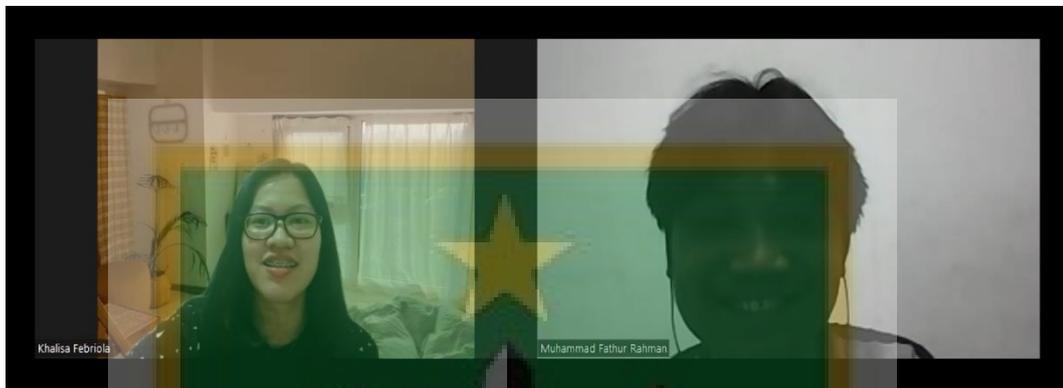
Wawancara Langsung dengan Muhammad Daffa Kuswandi, Mahasiswa Universitas Nasional, Program Studi Sosiologi.



Wawancara Putri Arini, Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Sosiologi Via Zoom Meeting.

Lampiran 13

Dokumentasi Penelitian



Wawancara Via Zoom Meeting dengan Khalisa Febricola, Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Bahasa Korea.



Wawancara dengan Rini Muthoharoh, Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Bahasa Korea Via Zoom Meeting.

Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian



Wawancara Via Zoom Meeting dengan Nuraini Rodearni Sinaga, Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Ilmu Komunikasi.



Wawancara Via Zoom Meeting dengan Wulan Damarwati, Mahasiswi Universitas Nasional, Program Studi Bahasa Korea.

Lampiran 15

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Dimas Ardi Sebastian, Mahasiswa Universitas Nasional,
Program Studi Bahasa Korea.



Wawancara secara langsung dengan Gibran, Mahasiswa Universitas Nasional,
Program Studi Sastra Jepang.

Lampiran 16

Dokumentasi Penelitian



Wawancara secara langsung dengan Muhammad Rizqi Apriza, Mahasiswa Universitas Nasional, Program Studi Sosiologi.



Wawancara secara langsung dengan Ahmad Maulana Yasin, Mahasiswa Universitas Nasional, Program Studi Sosiologi.

Lampiran 18

Sertifikat TOEFL



STATEMENT OF ACHIEVEMENT
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209)

Serial No : I-ALPIA.01.08.22.0820328

This is to certify that

Muhammad Fathur Rahman

has successfully completed
the LPIA-EPT (English Proficiency Test)
dated on *Agustus 01, 2022*
conducted by LPIA - Cikarang Bekasi

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 61
Structure & Written Expressions	: 37
Vocabulary & Reading Comprehension	: 66
Overall Score	: 547

Certified by,



Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.
President Director

The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

UNIVERSITAS NASIONAL

Scanned with CamScanner

Lampiran 19

Surat Bebas Plagiasi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 5 Agustus 2022

No : 075/Prodi-Sos/VIII/2022
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN
Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Muhammad Fathur Rahman
NPM : 183112350350044
Program Studi / Fakultas : Sosiologi / FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Struktur Pembentukan Selera Minat Menonton Film K-Drama (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Nasional Jakarta Selatan)"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:
Persentase plagiarisme skripsi : 9%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
Universitas Nasional


Muhammad Fathur Rahman, S.Sos., M.Si.
0102018006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis yang bernama Muhammad Fathur Rahman lahir di Jakarta, 5 November 2000, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sachrodji dan Ibu Kamala Devi, memiliki satu orang kakak yang bernama Nadhila Aulia Nashfati dan serta adik yang bernama Muhammad Haikal Hafizhan. Penulis tinggal di Jalan Kebon Sirih Barat Dalam No.23 B Rt009/02, Jakarta Pusat.

Masa Pendidikan penulis dimulai dari bangku taman kanak-kanak Madrasah yang berlokasi di Jakarta Pusat, pada tahun 2004-2006, kemudian melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Dasar Kebon Sirih 01 Pagi Jakarta Pusat, pada masa 2006-2012, setelahnya peneliti melanjutkan tingkat pendidikan di SMPN 8 Jakarta Pusat, selama masa tahun 2012-2015, setelah lulus, peneliti melanjutkan pendidikannya pada tingkat selanjutnya di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta Pusat selama masa tahun 2015-2016, lalu pindah ke SMAN 4 Jakarta Pusat selama masa 2016-2018. Kini penulis sedang menjalani proses pendidikannya sebagai mahasiswa strata satu di Universitas Nasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Sosiologi. Selama masa pendidikan di Universitas Nasional, penulis cukup aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Universitas. Hingga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Sosiologi selama masa 2020-2021, adapun penulis menjabat sebagai anggota dari divisi Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat. Serta menjalankan program Praktek Kerja Lapangan di Lembaga Sensor Film Republik Indonesia dalam divisi Fasilitasi Penyensoran selama masa November 2021-Januari 2022.